

Hubungan masalah psikososial dengan pola eliminasi fekal pada ibu rumah tangga selama masa pandemi covid-19 = The relationship between psychosocial problems and patterns of fecal elimination among housewives during the covid-19 pandemic.

Dika Ayu Anggraini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20517919&lokasi=lokal>

Abstrak

Coronavirus Disease 2019 menjadi krisis kesehatan masyarakat baru yang mengancam manusia. setiap orang semakin rentan mengalami gangguan psikososial. Penelitian yang dilakukan oleh Czeisler et. al (2020), prevalensi perempuan dewasa mengalami gangguan ansietas atau depresi lebih tinggi dari pada laki-laki, yaitu sebesar 31,5%. Termasuk ibu rumah tangga yang sebelum pandemi secara individu seorang ibu rumah tangga mengalami stress yang tergolong berat. Kejadian epidemik ini bukan hanya beresiko kepada tekanan psikologis, tetapi juga dapat berdampak dengan kesehatan fisiologis, termasuk kesehatan pencernaan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional untuk membuktikan adanya hubungan masalah psikososial dengan pola eliminasi fekal pada ibu rumah tangga selama masa pandemic Covid-19. Hasil yang diperoleh, terdapat hubungan masalah psikososial dengan frekuensi buang air besar ($p = 0,019, = 0,05$), karakteristik feses ($p = 0,029, = 0,05$), dan penggunaan obat laksatif ($p = 0,006, = 0,05$). Namun, tidak menunjukkan hubungan masalah psikososial dengan urgensi eliminasi fekal ($0,464, = 0,05$). Oleh karena itu, perlu ada upaya pencegahan bertujuan untuk mengurangi dampak psikologis dan fisiologi dari masalah psikososial yang timbul akibat pandemi COVID-19 sejak dini agar tidak mengalami masalah patologis kejiwaan.

.....Coronavirus Disease 2019 is a new public health crisis that threatens humans. Everyone is increasingly susceptible to psychosocial disorders. Research conducted by Czeisler et. al (2020), the prevalence of adult women experiencing anxiety disorders or depression is higher than men, which is 31.5%. Including housewives who before the pandemic individually a housewife experienced severe stress. The occurrence of this epidemic is not only a risk of psychological distress, but can also have an impact on physiological health, including digestive health. This study is a quantitative method with a cross-sectional approach to prove the relationship between psychosocial problems and faecal elimination patterns in housewives during the Covid-19 pandemic. The results obtained, there is a the relationship between psychosocial problems with defecation frequency ($p = 0.019, = 0.05$), stool characteristics ($p = 0.029, = 0.05$), and use of laxative drugs ($p = 0.006, = 0.05$). However, it does not show the relationship between psychosocial problems and the urgency of faecal elimination ($0.464, = 0.05$). Therefore, the needs of prevention aimed at reducing the psychological and physiological impacts of psychosocial problems arising from the COVID-19 pandemic from an early age so as not to experience mental pathological problems.